

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

Dari uraian analisis dan pembahasan, maka dapat dibuat beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Nilai rasio debit maksimum dan minimum terukur yang sangat tinggi yaitu kala ulang 2th = 22,573 dan kala ulang 200th = 103,104.
2. Perbandingan antara debit rancangan kala ulang antara debit terukur dengan debit teoritik (HSS Gama I) sangat jauh yaitu debit terukur ($Q_{2th} = 3,702 \text{ m}^3/\text{dtk}$) dengan debit teoritik ($Q_{2th} = 54,288 \text{ m}^3/\text{dtk}$).
3. Dari analisis regresi didapatkan bahwa hubungan antara perubahan debit dengan bertambahnya tahun sangat lemah. Kejadian ini juga didukung dengan nilai $R=0,238$ untuk debit maksimum dan $R=0,301$ untuk debit minimum.
4. Pada DAS Gajahwong saat sekarang rata-rata kedalaman sumur pada bagian hulu 7 meter, bagian tengah 7 meter dan bagian hilir 7 meter. Ketinggian muka air sumur pada bagian hulu saat musim penghujan rata-rata 4 meter dan 1.5 meter pada saat musim kemarau, bagian tengah saat musim penghujan 2 meter dan 1 meter saat musim kemarau serta pada bagian hilir saat musim penghujan 3 meter dan 1 meter saat musim kemarau.

Dari keempat kesimpulan, maka secara garis besar dapat disimpulkan bahwa DAS Gajahwong telah termasuk kategori rusak.

7.2 Saran

Dari hasil kesimpulan, maka saran yang dapat diberikan adalah:

1. Perlunya data-data yang lebih lengkap dan lebih memadai sehingga dapat diketahui karakteristik hujan dan besarnya debit banjir yang terjadi lebih teliti dan akurat dengan membandingkan kejadian-kejadian sebelumnya dalam suatu perhitungan.
2. Perlunya penyuluhan kepada masyarakat daerah aliran sungai Gajahwong dibagian hulu hingga hilir tentang pembangunan yang berwawasan lingkungan seperti pembuatan sumur resapan air hujan pada setiap bangunan.

